

**IMPLEMENTASI KONSEP ARITMATIKA  
MATEMATIKA DALAM KITAB *IDATUL FAROIDH*  
PADA ILMU MAWARIS DAN KETERKAITANYA  
DI DALAM AL-QUR'AN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh :

**NAELUL HIDAYATI**  
**NIM. 2620043**

**PRORAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

**IMPLEMENTASI KONSEP ARITMATIKA  
MATEMATIKA DALAM KITAB *IDATUL FAROIDH*  
PADA ILMU MAWARIS DAN KETERKAITANYA  
DI DALAM AL-QUR'AN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



**Oleh :**

**NAELUL HIDAYATI  
NIM. 2620043**

**PRORAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NAELUL HIDAYATI

NIM : 2620043

Judu Skripsi : IMPLEMENTASI KONSEP ARITMATIKA  
MATEMATIKA DALAM KITAB *IDATUL  
FARAIDH* PADA ILMU MAWARIS DAN  
KETERKAITANYA DI DALAM AL-QUR'AN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Januari 2024

Yang menyatakan,



**Naelul Hidayati**  
**NIM. 2620043**

**Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I, M.S.I**  
Kepatihan RT. 02 RW. 02, Tersono, Batang

---

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Naelul Hidayati

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi TM  
di **PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : NAELUL HIDAYATI  
NIM : 2620043  
Jurusan : Tadris Matematika  
Judul : IMPLEMENTASI KONSEP ARITMATIKA  
MATEMATIKA DALAM KITAB *IDATUL FARAIDH*  
PADA ILMU MAWARIS DAN KETERKATANYA  
DIDALAM AL-QUR'AN

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Pekalongan, 11 Januari 2024

Pembimbing

  
**Dr. Mochamad Iskarim, S. Pd. I., M.S.I**  
**NIP. 198401222015031004**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : NAELUL HIDAYATI  
NIM : 2620043  
Program Studi : TADRIS MATEMATIKA  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KONSEP ARITMATIKA  
MATEMATIKA DALAM KITAB IDATUL  
FARAIDH PADA ILMU DAN KETERKATANNYA  
DI DALAM AL-QUR'AN

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 4 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

### Dewan Penguji

Penguji I

Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.  
NIP. 19890224 201503 2 006

Penguji II

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.  
NIP. 19900528 201903 2 014

Pekalongan, 13 Maret 2024

Disahkan Oleh

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Sugeng Solehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI DARI HURUF ARAB KELATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	“	Apostrof



ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘)

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antaraharakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اِو	Fathah dan wau	Iu	A dan U



### 3. *Ta Marbutah*

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأجميلة     ditulis     *mar'atun jamilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة     ditulis     *fatimah*

### 4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا     ditulis     *rabbana*

البر     ditulis     *al-birr*

### 5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس     ditulis     *asy-syamsu*

الرجل     ditulis     *ar-rajulu*

السيدة            ditulis            *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر            ditulis            *al-qamar*

البدیع            ditulis            *al-badi'*

الجلال            ditulis            *al-jalal*

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di ahir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

امرت            ditulis            *umirtu*

شيء            ditulis            *syai'un*

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah swt., atas segala limpahan rahmat hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, serta para pengikutnya yang selalu istiqomah menegakan ajarannya hingga yaumul akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih serta rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Mahmud dan Ibu Muayanah). Terimakasih untuk segala kasih sayang, perhatian, suport sistem terbaiknya serta do'a yang telah dipanjatkan hingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Saudara-saudariku (Mas Salafudin, Mba Inarotul Layali dan Adek Aliyul Azmi). Terimakasih atas segala dukungan dan doa yang telah diberikan
3. Keluarga besar pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan, Abah Yai Ali Musyafa, S.I.P. Al-Hafizh dan Ibu Nyai May Asrida beserta keluarga, para Asadhid dan Asadhidah dan semua jajaran kepengurusan Pondok Pesantren Azzabur Kajen Pekalongan, Serta teman-temanku sekamar seperkasuran yang selalu ikut serta memberian suport sistem terbaiknya.
4. Teman-teman jurusan tadaris matematika angkata 20 dan organisasi (HMJ TM, IMPP, dan DEMA FTIK) yang selalu memberiku penyemangat,

memberikan warna kehidupan dan memberikan banyak pengalaman dalam perjalanan meraih gelar S1 ini.

5. Almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tempat menimba ilmu yang selalu akan saya banggakan.
6. Bapak Dr. Mochamad Iskarim S.Pd.I, M.S.I. yang telah membimbing dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.



## MOTTO

الشَيْءُ الْوَجِيدُ الَّذِي تَأْخُذُهُ مَعَكَ عِنْدَمَا تُعَادِرُ هُوَ مَا تَتْرُكُهُ خَلْفَكَ

*"Satu-satunya hal yang kamu bawa saat pergi adalah apa yang kamu tinggalkan."*



## ABSTRAK

**Naelul Hidayati. 2024. “Implementasi konsep Aritmatika Matematika dalam Kitab *Idatul Faraidh* pada Ilmu *Mawaris* dan Keterkaitannya didalam *Al-Qur’an*”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.**

**Kata Kunci: Konsep Aritmatika matematika, Kitab *Idatul Faraidh*, Ilmu *Mawaris*, *Al-Qur’an*.**

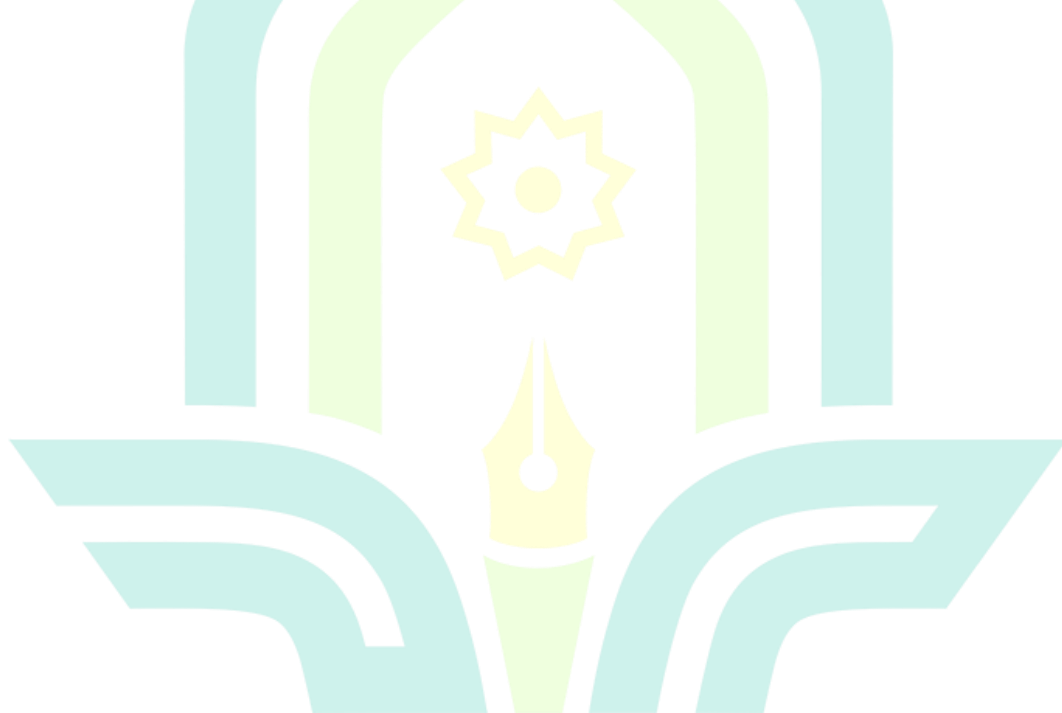
Nilai matematika sangat erat kaitanya dengan cara perhitungan ilmu waris. Dari minimnya Pengetahuan *mawaris* di zaman sekarang ini sehingga banyaknya perselisihan atau persengketaan dalam keluarga yang terjadi akibat tidak pahami hukum pembagian waris yang sesuai dengan hak dan kewajibannya. Begitu minimnya pembelajaran ilmu *faraidh* mengenai *mawaris* di zaman sekarang ini dengan banyaknya orang yang mempunyai pemikiran bahwa ilmu *faraidh* itu ilmu yang rumit dan susah dipahami yang didukung dengan jarangny pembelajaran ilmu *faraidh* sehingga terjadinya banyak persengketaan antar pihak keluarga satu dengan lainnya karena kurang adanya pemahaman dalam hal ilmu *mawaris*. Permasalahan tersebut membuat peneliti tertarik ingin meneliti terkait implementasi konsep aritmatika matematika dalam kitab *idatul faraidh* pada ilmu *mawaris dan keterkaitannya didalam Al qur’an*. Adapun peneliti menggunakan rujukan kitab *idatul faraidh* karena kitab ini yang membahas penuh mengenai waris.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang peneliti ambil sebagai berikut: (1) Bagaimana implementasi dari konsep aritmatika pada kitab *idatul faraidh* mengenai mawaris? (2) Apakah ada keterkaitan penerapan konsep aritmatika pada hukum mawaris di dalam Al quran? Adapun tujuannya adalah (1) Untuk menjelaskan konsep aritmatika pada perhitungan mawaris dalam kitab *idatul faraidh*. (2) Untuk mengetahui keterkaitan antara ilmu waris (*mawaris*) yang ada di dalam Al quran

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dimana jenis penelitiannya yaitu studi pustaka. Sedangkan teknik pengumpulnya

menggunakan dokumentasi dengan wacana buku-buku, artikel, makalah, jurnal, ataupun informasi lainnya. Adapun dalam hal menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif model interaktif yang telah dikembangkan oleh *Miles, Huberman & Saldana*.

Hasil penelitian menyimpulkan: (1) Konsep-konsep aritmatika matematika pada kitab *idatul faraidh* terangkum ada beberapa teori yang ada diantaranya yaitu teori dasar yang terdiri dari: Bilangan bulat dan bilangan pecahan, dan ada teori kompleks yaitu: persamaan linier, dan fungsi matematika. Namun yang dapat diimplementasikan didalam konsep aritmatika hanya ada pada materi bilangan bulat, bilangan pecahan, dan persamaan linier sedangkan pada materi fungsi matematika tidak dapat diimplementasikan dalam ilmu mawaris. (2) Keterkaitan konsep aritmatika matematika pada hukum mawaris didalam Al quran yang terdapat pada kitab *idatul faraidh* hanya ada didalam surah An-Nisa yang didalamnya ada tiga ayat yang membahas diantaranya ayat 11, 12, dan 176.






## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Konsep Aritmatika Matematika Dalam Kitab *Idatul Faraidh* Pada Ilmu *Mawaris* dan keterkaitannya didalam Al-Qur’an”. Salawat dan salam semoga selalu penulis curahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw., yang telah membawa cahaya pelita bagi umat manusia. Skripsi ini ditulis dengan segala daya dan kemampuan penulis, namun tanpa bantuan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis memberikan penghargaan berupa ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehudin, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.
4. Dosen Pembeimbing Skripsi Bapak Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I, M.S.I.
5. Segenap dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, hususnya dosen pembimbing Akademik Ibu Umi Mahmudah, P.Hd, S.Si, M.Sc yang telah mengarahkan dan membimbing akademik.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

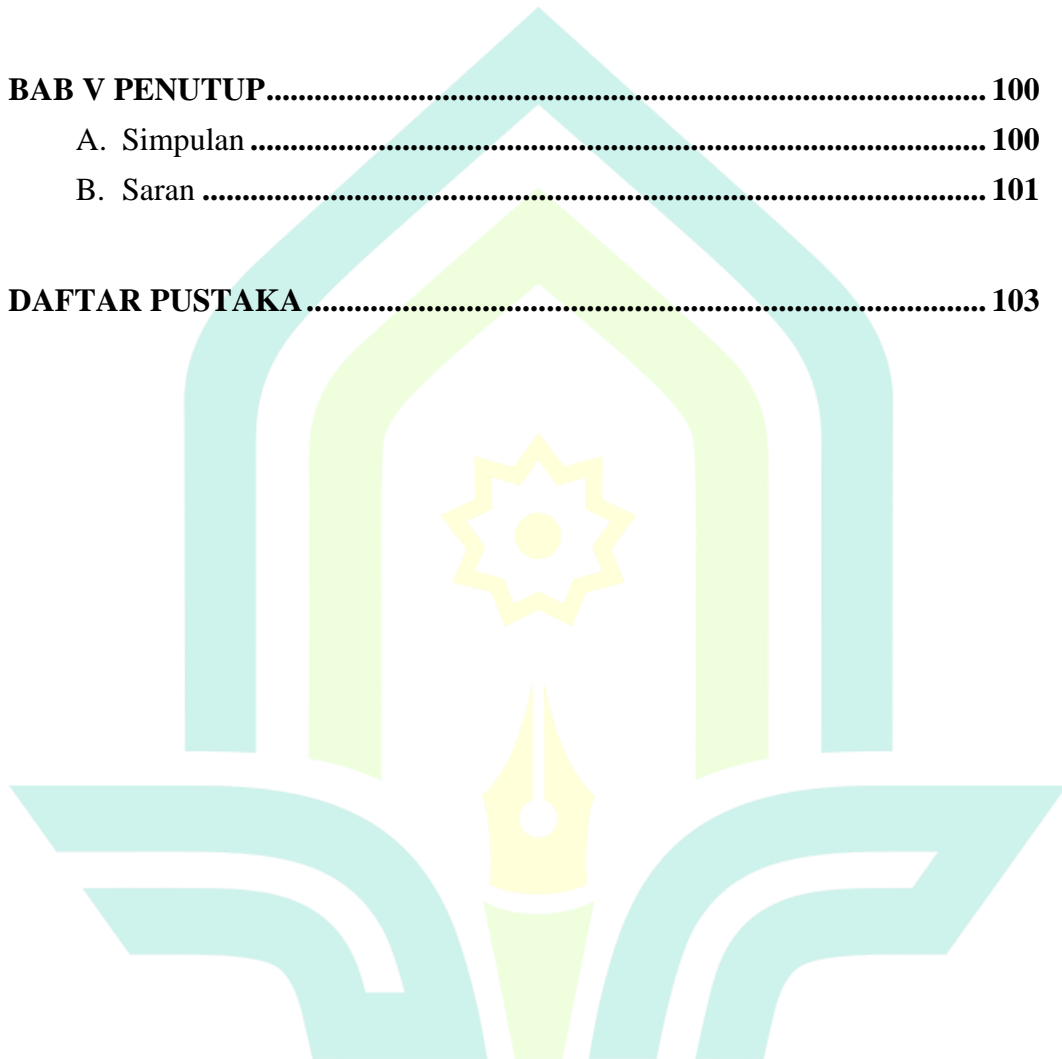
Pekalongan, 11 Januari 2024  
Penulis,

  
**Naelul Hidayati**  
**NIM. 2620043**

## DAFTAR ISI

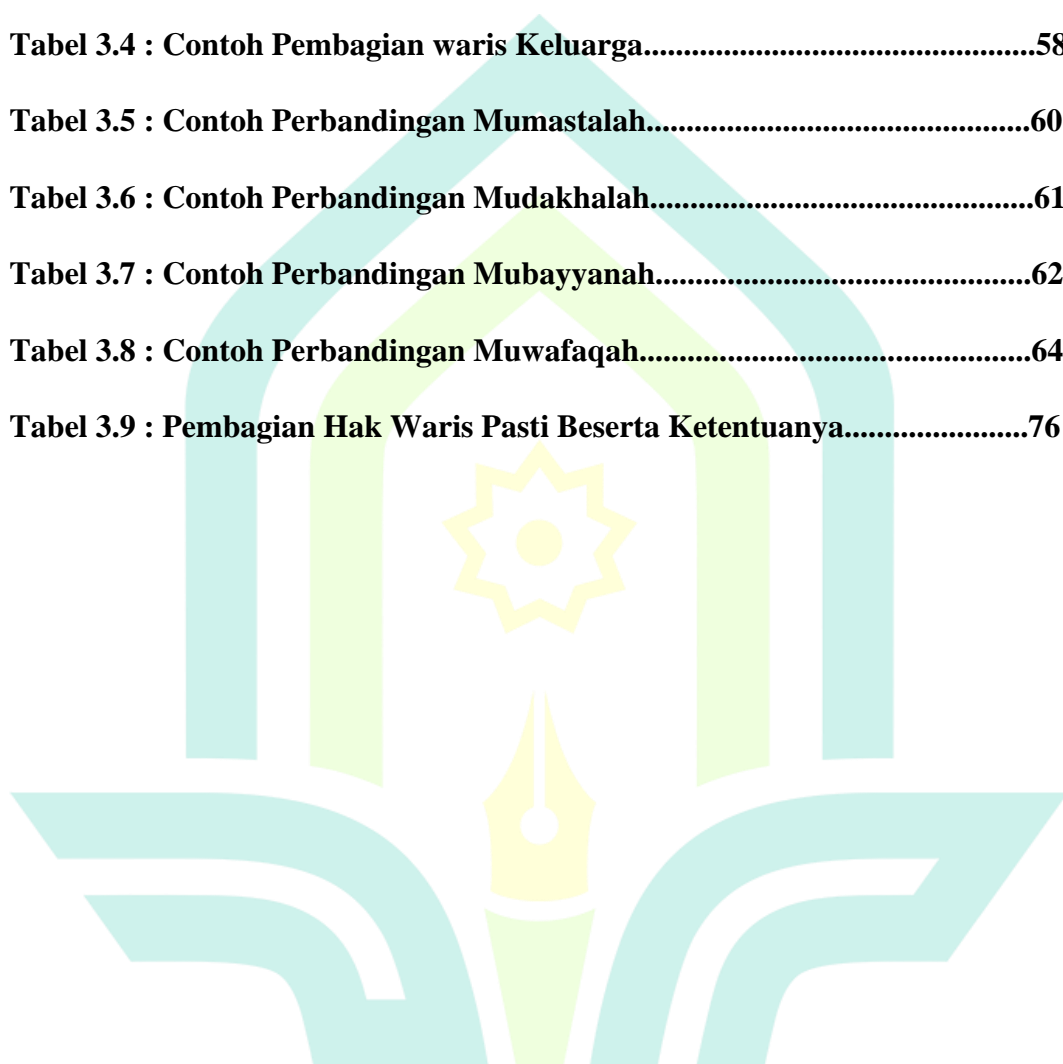
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI DARI HURUF ARAB KELATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>9</b>
<b>C. Tujuan penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>D. Kegunaan Penelitian.....</b>	<b>10</b>
<b>E. Metode Penelitian.....</b>	<b>13</b>
<b>F. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>18</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>20</b>
<b>A. Deskripsi Teori .....</b>	<b>20</b>
<b>B. Penelitian Relevan.....</b>	<b>49</b>
<b>C. Kerangka Berpikir.....</b>	<b>57</b>
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
<b>A. Profil Kitab Idatul Faraidh.....</b>	<b>58</b>
<b>B. Konsep Aritmatika Matematika Pada Kitab <i>Idatul Faraidh</i>.....</b>	<b>61</b>

C. Keterkaitan Konsep Aritmatika dalam Perhitungan Ilmu Waris Pada Kitab <i>Idatul Faraid</i> Dalam Al-Qur'an.....	90
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>95</b>
A. Konsep Aritmatika Matematika Pada Kitab <i>Idatul Faraidh</i> .....	95
B. Keterkaitan Konsep Aritmatika dengan Al Quran pada Kitab <i>Idatul Faraid</i> .....	97
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>100</b>
A. Simpulan .....	100
B. Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>103</b>



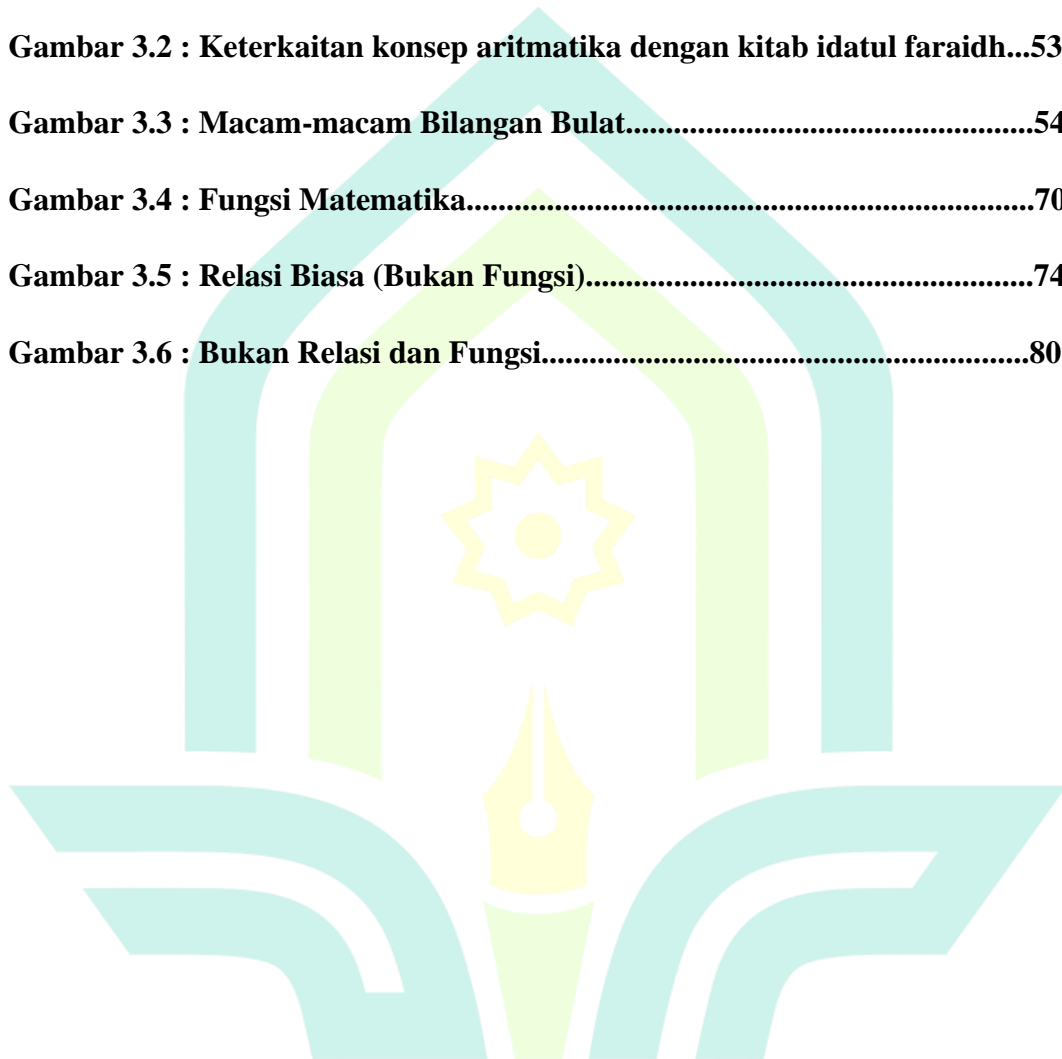
## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1 : Istilah-istilah Bilangan Bulat.....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 3.2 : Pembagian Waris laki-laki.....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 3.3 : Pembagian Waris Perempuan.....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 3.4 : Contoh Pembagian waris Keluarga.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 3.5 : Contoh Perbandingan Mumastalah.....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 3.6 : Contoh Perbandingan Mudakhalah.....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 3.7 : Contoh Perbandingan Mubayyanah.....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 3.8 : Contoh Perbandingan Muwafaqah.....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 3.9 : Pembagian Hak Waris Pasti Beserta Ketentuannya.....</b>	<b>76</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Penyimbolan Angka Dalam Peradaban Babilonia.....	27
Gambar 2.2 : Lembaran Rind.....	28
Gambar 3.1 : Kitab idatul faraidh dan terjemahannya.....	50
Gambar 3.2 : Keterkaitan konsep aritmatika dengan kitab idatul faraidh...	53
Gambar 3.3 : Macam-macam Bilangan Bulat.....	54
Gambar 3.4 : Fungsi Matematika.....	70
Gambar 3.5 : Relasi Biasa (Bukan Fungsi).....	74
Gambar 3.6 : Bukan Relasi dan Fungsi.....	80



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada prinsipnya, setiap manusia mengalami proses perjalanan, mulai dari dilahirkan dan hidup di bumi kemudian diakhiri dengan kematian. Tentu tahap-tahap tersebut akan membawa dampak atau pengaruh bagi lingkungannya, terutama bagi orang yang ada hubungan dengannya, baik hubungan darah (nasab), maupun hubungan karena pernikahan.<sup>1</sup> Manusia lahir bersama dengan hak dan kewajibannya sebagai individu yang berinteraksi dengan orang lain. Hubungan interaksi tersebut bisa dengan orang tuanya, kerabatnya, keluarganya, dan juga masyarakat lingkungannya.<sup>2</sup> Jadi Manusia sudah membawa hak dan kewajiban sejak manusia itu sendiri dilahirkan sampai meninggal nanti.

Sama halnya jika manusia itu meninggal. ia akan membawa pengaruh dan akibat terkait waris kepada dirinya sendiri, keluarga, masyarakat dan lingkungannya.<sup>3</sup> kewajiban baru juga terhadap manusia lainnya akan muncul ketika manusia mengalami kematian yaitu di antaranya pengurusan jenazah yang merupakan *fardu kifayah* bagi orang

---

<sup>1</sup> Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian ilmu Keperawatan Salemba Medika* (t.tp: tp, 2013), hlm. 89

<sup>2</sup> Laksmi Rachmawati, "Hak Asasi Manusia dalam Perspektif Hukum Internasional dan Nasional" (t.tp: *Jurnal Dinamika Hukum*, 2018), vol.3 hlm. 455-467

<sup>3</sup> Slamet Riyanto, "Penerapan Hukum Waris dalam Pembagian Harta Waris dalam Pembagian Harta Peninggalan di Indonesia" (t.tp: *Jurnal Hukum Bisnis*, 2018), vol.2 hlm. 121-134

yang ditinggalkannya<sup>4</sup>. Di samping itu ada akibat-akibat lain yang menyangkut hak ahli waris terhadap seluruh harta yang ditinggalkan oleh orang yang meninggal. Syariat Islam menjelaskan, seseorang yang telah meninggal dunia dan meninggalkan beberapa hartanya, maka harta tersebut harus dibagikan sesuai dengan hukum pembagian waris di dalam Islam.<sup>5</sup> *Mawaris* adalah ilmu yang mengatur tentang pembagian hak atau pemindahan hak pemilik harta dari orang yang telah meninggal dunia ke seseorang yang telah ditinggalkan (pewaris), menentukan seseorang yang berhak dikatakan sebagai ahli waris dan mengatur banyaknya bagian-bagian waris yang diberikan kepada ahli waris.<sup>6</sup> Bisa dikatakan untuk setiap Manusia mempunyai hak dan kewajibannya ketika telah meninggal dunia dan meninggalkan beberapa hartanya dengan pembagian sesuai aturan islam.

Pembagian hukum waris dalam Islam juga terdapat beberapa ketentuan dan tidak semua ahli waris mendapatkan haknya yang sama.<sup>7</sup> Adapun pembagian banyak sedikitnya hasil waris tergantung dari golongan kekerabatannya terhadap pewaris.<sup>8</sup> Dalam Islam ada tiga golongan yang mendapat julukan ahli waris di antaranya *Furu'* yaitu anak keturunan pewaris, *Ushul* yaitu leluhur atau moyang yang telah

---

<sup>4</sup> Muhammad Amirullah, *Fikih Kematian: Panduan Praktis Pengurusan Jenazah dan Waris* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2018). hlm. 151-169.

<sup>5</sup> Sendin Ramdhani, "Fiqh Waris Islam: Tinjauan Asas, Ketentuan, dan Implementasi di Indonesia" (t.tp: *Jurnal studi Agama dan Masyarakat*, 2019), vol. 2 hlm. 163-178

<sup>6</sup> Asrizall, *Peletakan dasar-dasar hukum kewarisan islam (tinjauan historis atas hukum waris pra dan awal islam)* (Yogyakarta: Alahwal, 2016), vol.9 hlm. 1

<sup>7</sup> creswell Sudrajat, "Pembagian Harta Waris dalam Perspektif Hukum Islam" (t.tp: *Jurnal Hukum dan Keadilan*, 2019), Vol.2 hlm. 205-217

<sup>8</sup> Zainal Arifin, "Tinjauan Fikih Pembagian Harta Warisan dalam Perspektif Hukum Islam" (t.tp: *Jurnal Syariah*, 2018), Vol.2 hlm. 159-176



menyebabkan adanya suatu pewaris, dan *Hawasyi* yaitu keluarga yang dihubungkan dengan pewaris melalui garis menyamping, seperti: saudara sekandung, saudara seayah, dan lain sebagainya.<sup>9</sup> Ketentuan-ketentuan dalam pembagiannya pun berbeda satu dengan yang lainnya, ada yang mendapatkan ( $\frac{1}{2}$ ) dari harta waris, ada yang ( $\frac{1}{4}$ ), ada yang ( $\frac{1}{8}$ ), ( $\frac{2}{3}$ ), ( $\frac{1}{3}$ ), dan ( $\frac{1}{6}$ ) dari harta waris yang ditinggalkan pewaris untuk ahli waris sesuai ketentuan dalam Islam.<sup>10</sup> Setiap diri manusia mempunyai tanggung jawab hak dan kewajiban membagi harta warisnya sesuai dengan aturan dalam Islam, jadi hak dan kewajiban setiap manusia itu berbeda-beda.

Dari ketentuan-ketentuan pembagian ahli waris yang berbeda-beda, tidak bisa dipungkiri untuk menghitung pembagiannya menurut syariat Islam sangat membutuhkan nilai matematika didalamnya.<sup>11</sup> Nilai matematika sangat erat kaitanya dengan cara perhitungan ilmu waris. Nilai matematika adalah suatu nilai-nilai yang terkandung di dalam matematika dimana nilai-nilai tersebut dapat kita implementasikan terhadap suatu perhitungan waris dengan menggunakan nilai-nilai matematika seperti aritmatika pada suatu matematika yang didalamnya terdapat beberapa konsep yang dapat di implementasikan ke dalam perhitungan mawaris contohnya adalah bilangan pecahan dalam aritmatika, bilangan bulat, dan lain sebagainya yang masuk pada

---

<sup>9</sup> Muhammad Yusron, *Fiqh Mawaris Praktis* (Pekalongan: JIL, 2021), hlm. 21

<sup>10</sup> Muhammad Yusron, *Fiqh Mawaris Praktis* (Pekalongan: JIL, 2021), hlm. 29-31

<sup>11</sup> Abdul Hamid, "Penerapan Matematika dalam Pembagian Harta Waris Menurut Fikih Islam" (t.tp: *Jurnal Al-Muawazhah*, 2018), Vol. 1 hlm. 25-37

kategori matematika khususnya konsep aritmatika.<sup>12</sup> Dari itu bisa dilihat bahwasanya antara ilmu waris dan ilmu matematika sangat erat hubungannya dengan perhitungan oleh karena itu banyak yang mengeluhkan bahwa keduanya adalah sama-sama ilmu yang rumit dan sulit.

Tidak heran jika banyak orang atau banyak kalangan menyebut ilmu mawaris atau ilmu yang membahas tentang hak waris adalah salah satu ilmu yang rumit dan sulit. Sama halnya banyak kalangan yang tidak menyukai matematika karena dianggap matematika adalah satu pelajaran yang menakutkan karena tingkat kesulitannya.<sup>13</sup> Dari hal tersebut orang beranggapan ilmu waris adalah ilmu yang sulit karena didalamnya ada ilmu-ilmu yang membahas tentang matematika dan nilai-nilai matematika sendiri yang tidak bisa terlepas dalam ilmu waris yang sangat jarang orang mengetahuinya dan mau memahaminya. Sedangkan ilmu waris adalah salah satu ilmu wajib yang harus diketahui umat manusia agar terbebas dari sengketa permasalahan.<sup>14</sup> Sehingga dapat dilihat bahwa nilai-nilai matematika khususnya pada konsep aritmatika dapat diimplementasikan pada perhitungan waris untuk mempermudah pemahaman seseorang dalam perhitungan ilmu waris

---

<sup>12</sup> Muthia Mutmainnah, & Abdullah Ramdhani, "Penerapan matematika dalam Perhitungan Warisan Menurut Hukum Islam" (t.tp: *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2020), Vol. 2 hlm. 241-252

<sup>13</sup> Nani Restati Siregar, *Persepsi Siswa pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan pada Siswa yang Menyenangi Game* (Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia, 2017), hlm. 224

<sup>14</sup> Sari Setiyani Eka, "Pentingnya Ilmu Waris dala Mencegah Sengketa Harta Warisan" (t.tp: *Jurnal Hukum Novelty*, 2019), Vol. 2 hlm. 142--153

yang seringkali dianggap rumit dan sulit. Namun dibalik jarang nya orang suka mempelajari waris dan matematika karena adanya anggapan sulit dan rumit dalam mempelajarinya, ternyata sudah dijelaskan sebelumnya oleh Rasulullah SAW.

Rasulullah SAW telah memperingatkan kepada umatnya sejak abad ke-15 M mengenai pentingnya mempelajari ilmu *faraidh* (ilmu yang mempelajari mengenai waris). Bahkan sejarah menunjukan sebuah fakta bahwa Rasulullah SAW juga telah meminta umatnya untuk bisa mengajarkan dan mengamalkan ilmu *Faraidh*, hal itu karena ilmu tersebut adalah ilmu yang akan tersingkir pertama kali dari perhatian dan minat kaum muslimin.<sup>15</sup> Benar saja, Hadis Rasulullah SAW yang menyebutkan bahwasanya ilmu *faraidh* atau ilmu *mawaris* adalah ilmu yang pertama kali dicabut atau dihilangkan, karena bisa dilihat pada zaman sekarang ini jarang sekali orang-orang yang mau mempelajari ilmu *faraidh*.<sup>16</sup> Baik dari kalangan anak-anak, dewasa, maupun kalangan orang tua tidak lagi mengutamakan ilmu *faraidh* karena dengan alasan ilmu *faraidh* tidak wajib hukumnya untuk dipelajari, karena hukum mempelajari suatu ilmu *faraidh* adalah *fardhu kifayah* bukan *fardhu ain*, dimana jika sudah ada walaupun satu orang saja yang telah mempelajarinya maka tidak lagi dianjurkan untuk mempelajarinya lagi. karena kewajiban mempelajari ilmu *faraidh* hanya berlaku jika tidak ada

---

<sup>15</sup> Habiburrahman, *Rekonstruksi hukum mawaris islam diindonesia* (Jakarta : kencana, 2011), hlm. 1

<sup>16</sup> Indah Suliatyowati, "Tantangan dan Hambatan Pendidikan Ilmu Faraidh di Era Modern" (t.tp: *Jurnal Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam*, 2020), Vol. 2 hlm. 230-246

satupun orang yang mau mempelajarinya.<sup>17</sup> Begitu pentingnya ilmu *faraidh* namun setiap orang tidak diwajibkan mempelajarinya karena Rasulullah tau ilmu tersebut sangat jarang peminatnya. Jadi hanya menggunakan hukum *fardhu kifayah* dimana cukup satu yang berkewajiban mempelajarinya jika sudah ada maka yang lain gugur dalam kewajiban mempelajari ilmu *mawaris* atau ilmu *Faraidh* tersebut.

Seperti yang kita ketahui, ilmu *faraidh* adalah ilmu yg berkaitan dengan *mawaris* di dalam hukum islam, dimana biasanya ilmu *mawaris* dipelajari di setiap pondok pesantren yang ada. Namun nyatanya yang kita lihat sekarang banyak sekali pondok pesantren yang didalamnya tidak mengkaji ilmu *faraidh*, hanya pondok pesantren yang notabennya pondok salafi saja yang masih mengkaji pembelajaran ilmu *faraidh* atau *mawaris* sedangkan jarang sekali bahkan kebanyakan tidak berlaku untuk pondok modern saat ini. Sedangkan pada zaman sekarang di Indonesia sendiri khususnya justru pondok modern yang banyak kita jumpai.<sup>18</sup> Memang bisa dikatakan walaupun sama-sama pondok pesantren namun memang adanya perbedaan proses dan konsep pembelajaran yang ada dipondok pesantren modern dan salafi.

Dari minimnya pengetahuan *mawaris* di zaman sekarang ini sehingga banyaknya perselisihan atau persengketaan dalam keluarga yang terjadi akibat tidak pahamnya hukum pembagian waris yang sesuai dengan hak dan kewajibannya, banyak sekali kasus saat ini seperti

---

<sup>17</sup> Muhammad Yusron, *Fiqh Mawaris Praktis* (Pekalongan: JIL, 2021), hlm. 7-9

<sup>18</sup> Faisal Rahmatullah, "Perkembangan Pesantren Modern dalam Pendidikan Karakter di Indonesia" (t.tp: *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*, 2019), Vol.2 hlm. 139-154

halnya kasus seorang anak yang memenjarakan ibunya dikarenakan sang ibu mengambil atau memakan uang peninggalan bapaknya, ada lagi seorang saudara yang saling berselisih paham terkait nilai hasil waris yang ditinggalkan orang tuanya, dan lain sebagainya.<sup>19</sup> Karena minimnya pengetahuan mawaris maka terjadilah banyaknya kejadian-kejadian yang tidak diharapkan.

Dari kejadian itu bisa kita tarik kesimpulan, bahwasanya begitu minimnya pembelajaran ilmu *faraidh* mengenai *mawaris* di zaman sekarang ini dengan banyaknya orang yang mempunyai pemikiran bahwa ilmu *faraidh* itu ilmu yang rumit dan susah dipahami. Pernyataan itu didukung dengan jaranganya pembelajaran ilmu *faraidh* di sekolah-sekolah umum ataupun di pondok pesantren modern. Sehingga terjadinya banyak persengketaan antar pihak keluarga satu dengan lainnya karena kurang adanya pemahaman dalam hal ilmu *mawaris*. Permasalahan tersebut membuat peneliti tertarik ingin meneliti terkait implementasi konsep aritmatika matematika dalam kitab *idatul faraidh* pada ilmu *mawaris* dan keterkaitanya didalam *al-quran*. ketertarikan itu berawal dari pemikiran peneliti mengenai banyaknya keterikatan penyelesaian masalah dalam ilmu mawaris menggunakan perhitungan matematika, dimana seharusnya seseorang yang memahami ilmu matematika juga memahami ilmu *mawaris*, karena keduanya saling berkaitan satu sama lain, adapun peneliti menggunakan rujukan kitab

---

<sup>19</sup> S. Suhartono & Ariane Hartono, "Implementasi Hukum Waris Islam dalam Praktik Hukum di Indonesia" ( *Jurnal Cakrawala Hukum*, 2020), Vol.2 hlm. 196-206

*idatul faraidh* karena kitab ini yang membahas penuh mengenai waris. Dalam hal ini sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah RA.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ تَتَعَلَّمُوا الْقُرْآنَ

وَعَلَّمُوا هَا فَإِنَّهُ نِصْفُ الْعِلْمِ وَهُوَ أَوَّلُ شَيْءٍ يُزْرَعُ مِنْ أُمَّتِي

*Dari Abu Hurairah RA, beliau berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Wahai Abu Hurairah, pelajarilah ilmu faraidh serta ajarkanlah kepada orang lain, karena sesungguhnya ilmu faraidh setengahnya ilmu: ia akan dilupakan, dan ia ilmu pertama yang akan diangkat dari umatku.”*<sup>20</sup>

Adanya penjelasan dan pemaparan hadis tersebut diatas, tidak lain karena adanya keterkaitan dengan salah satu ayat didalam Al-Qur’an yang menjelaskan mengenai ilmu mawaris. Karena fungsi dari suatu hadis (segala sesuatu yang bersumber dari Rasulullah SAW) adalah menjelaskan apa-apa yang ada didalam Al-Qur’an yang belum ada kejelasannya atau masih membutuhkan penjelasan dalam pemahamannya, jika penjelasan hadis belum mampu mamahamkan maka akan dijelaskan lagi oleh para sahabat nabi atau ulama-ulama ahli tafsir.<sup>21</sup>

Dari pernyataan tersebut diatas, membuat peneliti semakin yakin dan semangat untuk mengangkat sebuah karya ilmiah untuk dijadikan

<sup>20</sup> Muhammad Yusron, *Fiqh Mawaris Praktis* (Pekalongan: JIL, 2021), hlm. 3

<sup>21</sup> Amrul Choiri dan Bambang Setiaji, *Alquran Dan Al-Sunna Sebagai Sumber Ajaran Islam (Kajian Kritis Pemahaman Minardi Mursyid di Solo Raya)*, (FKIP UMS: Fakultas Ekonomi UMS, 2014) hlm. 91

penelitian dan dikaji lebih dalam lagi untuk meminimalisir hilangnya ilmu mawaris itu sendiri, yaitu dengan mengangkat judul **”Implementasi Konsep Aritmatika Matematika Dalam Kitab *Idatul Faraidh* Pada Ilmu Mawaris dan Keterkaitanya didalam Al-Qur’an”**

Dari penelitian ini, penulis berharap dapat berbagi pengetahuan tentang konsep aritmatika matematika yang terdapat pada kitab *idatul faraidh* terkait hukum waris, baik dari cara perhitungannya maupun segala sesuatu yang terdapat pada mawaris. Sehingga nantinya dapat lebih mudah mempelajari bab waris dengan penerapan konsep aritmatika matematika pada ilmu mawaris.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi dari konsep aritmatika pada kitab *idatul faraidh* mengenai mawaris?
2. Apakah ada keterkaitan penerapan konsep aritmatika pada hukum mawaris di dalam Al quran?



### C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk menjelaskan implementasi dari konsep aritmatika pada perhitungan mawaris dalam kitab *idatul faraidh*
2. Untuk mengetahui keterkaitan antara ilmu waris (*mawaris*) yang terdapat di dalam Al quran

### D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan dari peneliti untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Penelitian ini untuk pengembangan teori aritmatika. Melalui implementasi konsep aritmatika matematika dalam kitab *idatul faraidh* pada ilmu mawaris, penelitian ini dapat membantu pengembangan teori aritmatika lebih lanjut. Dalam hal ini, penelitian dapat diaplikasikan dalam konteks hukum waris dalam islam.
  - b. Penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman tentang hukum waris islam. Dengan mengkaji konsep aritmatika pada mawaris, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman tentang hukum waris islam. Melalui penerapan konsep aritmatika matematika, penelitian ini dapat

membantu memperjelas rumus-rumus dan aturan-aturan yang terkait dengan pembagian waris dalam islam.

- c. Penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pengajaran matematika. Dalam konteks pendidikan ini dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran matematika, terutama pada level lanjutan. Dengan menunjukkan bagaimana konsep-konsep matematika seperti aritmatika dapat diaplikasikan pada konteks kehidupan nyata seperti hukum waris, maka siswa dapat memahami pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Mahasiswa Matematika

Penelitian ini membantu memperluas pemahaman dan wawasan pengetahuan mengenai konsep matematika di dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menghubungkan konsep matematika dengan kitab *idatul faraidh*, sehingga dapat membantu mahasiswa dalam memperluas pemahaman dan menambah pengetahuan mengenai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

### b. Bagi Santri

Mampu memberikan solusi cara penyelesaian sederhana dalam menyelesaikan permasalahan mengenai hukum waris dalam islam dengan menggunakan konsep-konsep sederhana

dalam matematika seperti konsep aritmatika, sehingga dapat mempermudah santri dalam memahami dan mempelajari hukum waris beserta permasalahan penyelesaian didalamnya.

c. Bagi tokoh ilmuwan agama atau matematikawan

Memberikan suatu kontribusi penuh pada perkembangan ilmu pengetahuan. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada suatu perkembangan ilmu pengetahuan, terutama pada bidang matematika dan studi keagamaan. Dalam hal ini, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan studi lanjutan tentang konsep matematika dalam kitab-kitab keagamaan dan dapat membuka jalan untuk pengimplementasiannya.

d. Bagi Kalangan Pengajar

Penelitian ini mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, hususnya dalam bidang matematika dan studi keagamaan. Dalam hal ini, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi para guru dan dosen untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dan menarik, serta dapat membantu para siswa dan mahasiswa dalam memahami konsep matematika dengan lebih baik.

## E. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari;

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana instrumen kunci disebut sebagai peneliti, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara gabungan, analisis data yang bersifat kualitatif, dan generalisasi suatu hasil penelitian yang ditekankan pada penelitian ini.<sup>22</sup> Peneliti ini tergolong kualitatif deskriptif yaitu salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena melalui deskripsi detail dan naratif. Metode ini tidak menggunakan angka atau statistik untuk mengukur atau menguji hipotesis.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini peneliti menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari penelitian terdahulu.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 9.

<sup>23</sup> John Ward , *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (h.tp: sage publications, 2013)

<sup>24</sup> Azwan, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 32

Dengan pendekatan kualitatif deskriptif ini diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian yang mendalam mengenai penelitian yang akan diteliti yaitu terkait konsep aritmatika matematika pada kitab *idatul faraidh* dalam ilmu *mawaris*. Sumber data dalam penelitian ini yaitu dengan studi pustaka. Adapun yang menjadi informasi dalam penelitian ini adalah : Kitab *Iddatul Faraidh* dan sumber lain yang mendukung.

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kajian pustaka atau *literatur*. Kajian pustaka atau *literatur* merupakan salah satu strategi penelitian dengan menggunakan pendekatan atau menggunakan metode penelitian kualitatif dimana suatu kasus sebagai suatu pusat perhatian secara intensif dan mendetail dengan menggali informasi secara terperinci dimulai dari pengumpulan data, melakukan analisa data, dan merumuskan masalah, melakukan studi pustaka dan mendokumentasikan kajian pustaka.<sup>25</sup> Jadi Peneliti akan meneliti dan mengumpulkan data, melakukan analisa dan merumuskan masalah lebih mendalam terkait konsep aritmatika matematika apa saja yang dapat diimplementasikan terhadap ilmu *mawaris* dalam kitab *Iddatul Faraidh* maupun keterkaitan antara konsep aritmatika pada *mawaris* didalam Al quran pada kitab *Iddatul Faraidh*.

---

<sup>25</sup> Notoatmodjo, *METODE STUDI KASUS A. Jenis Penelitian* (h.tp: repository, 2005), hlm. 36.

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sebagai berikut;

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diolah langsung dari sumbernya tanpa perantara. Menurut Sinuliga sumber data primer yaitu sumber data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya secara langsung.<sup>26</sup> Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yang diperoleh dari buku acuan peneliti yaitu pada kitab *idatul faraidh*.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang sudah ada, seperti buku, jurnal, artikel, dan basis data. Sumber data ini dikumpulkan oleh seseorang atau kelompok lain untuk tujuan tertentu yang tidak selalu sesuai dengan tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Meskipun demikian, sumber data sekunder dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian lebih cepat dan efisien karena data sudah tersedia.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Sinuliga, Metodologi Penelitian, (Medan Usu press, 2012), hlm. 164

<sup>27</sup> Mark Saunders, dkk (Ed.), *Research methods for bussiness students* (h.tp: Pearson Education, 2016) hlm. 83

Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui dokumen atau arsip yang terkait dengan pembahasan tentang implementasi nilai matematika pada kitab *idatul faraidh* dengan konsep Aritmatika pada mawaris. Sumber data sekunder ini diperoleh dari buku-buku literatur atau karya ilmiah lainnya yang relevan. Data sekunder sangat bermanfaat untuk menjelaskan lebih mendalam mengenai pemahaman dalam penelitian dengan didasarkan pada penelitian sekunder baik berupa data cetak maupun data elektronik yang relevan terdapat penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi yang mencakup identifikasi wacana buku, jurnal, makalah, artikel, atau masalah informasi lainnya yang masih terkait dengan penelitian yang dilakukan guna mendapatkan variabel berupa catatan, transkrip, buku, atau sebagainya yang ada hubungannya dengan matematika dan mawaris pada konsep aritmatika yang berada didalam kitab *Idatul Faraidh*. Adapun langkah-langkahnya adalah;

- a. Menentukan sumber informasi yang akan dijadikan sebagai sumber data yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.
- b. Mengumpulkan data-data yang telah diperoleh melalui sumber data yang didapat seperti dari buku-buku, jurnal, makalah, artikel, dan dokumen lainnya yang sudah dipilih sebelumnya.



- c. Menganalisa data-data yang telah diperoleh untuk dapat disimpulkan tentang masalah-masalah yang akan dikaji.
- d. Menyimpulkan hasil analisa data dengan perhatian husus untuk setiap kemungkinan-kemungkinan masalah yang akan muncul.

#### 4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis model interaktif dari *miles, Huberman, & Saldana*.. Adapun analisis tersebut menggunakan langkah-langkah sebagai berikut;

- a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, memfokuskan, mengabstraksikan, menyederhanakan, dan atau mengtransformasikan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Makna dari kondensasi merujuk pada penguatan data.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini yaitu peneliti merangkum, memparafrase, dan menggabungkan data yang diperoleh dengan sumber data lain yang mendukung terkait konsep aritmatika matematika yang dapat diimplementasikan kedalam kitab *Idatul Faraidh*.

- b. Penyajian data (*Display Data*)

Penyajian data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kondensasi data. Data yang telah di kondensasi kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif. Data hak dan kewajiban pembagian waris juga ditampilkan dalam bentuk tabel. Dalam penyajian data atau

---

<sup>28</sup> Vivi Kurnia Herviani, "Evaluasi Peserta Didik Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif Di Kota Bontang", (Bontang: Jurnal Pendidikan Inklusi Vol.1 No. 2, 2018), hlm. 149

Display data ini dapat membantu peneliti dalam melihat lebih jelas gambaran keseluruhan atau bagian-bagian hak waris yang mampu diimplementasikan menggunakan konsep aritmatika dengan jelas.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan diperoleh peneliti dengan menggunakan analisis tematik. Tema secara eksplisit akan nampak atau juga bisa tesembunyi dibalik teks. Tema dapat ditemukan menggunakan teknik interpretatif seperti analisis metafora atau dengan mempelajari apa yang tersirat.<sup>29</sup> Dalam penarikan kesimpulan ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan setelah adanya pemaknaan data yang disajikan dalam pernyataan. Dan dengan menelaah inti sari dari berbagai data yang disajikan peneliti memperoleh data sesuai yang diinginkan peneliti dengan mengetahui konsep aritmatika matematika apa saja yang dapat diimplementasikan dalam hukum *mawaris* yang terdapat dalam kitab *idatul faraidh* dan keterkaitannya dengan al quran.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yaitu runtutan penulisan yang peneliti tulis pada skripsi penelitiannya yang terdiri dari beberapa bab, di mana setiap bab tersusun atas sub-sub bab. Adapun sistematika penulisan skripsi yang peneliti tulis sebagai berikut;

---

<sup>29</sup> Sutrisno, “Analisis Dampak Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya”, (Bojonegoro: Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah, 2021), hlm. 5

*Perrtama*, yaitu bab pendahuluan berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

*Kedua*, bab landasan teori yang didalamnya membahas tentang teori matematika, yang berisi tentang deskripsi teori, penelitian relevan, dan kerangka berfikir.

*Ketiga*, bab hasil pada bagian pertama membahas tentang profil Kitab *Idatul Faraidh*, bagian kedua tentang Konsep aritmatika matematika pada *mawaris*, bagian ketiga tentang keterkaitan konsep aritmatika pada kitab *idatul faraidh* didalam Al quran.

*Keempat*, bab analisis hasil penelitian, dimana berisi tentang pembahasan analisis data terkait dengan implementasi konsep aritmatika matematika dalam *mawaris*, bagian kedua yaitu analisis keterkaitan konsep aritmatika pada kitab *idatul faraidh* didalam Al quran.

*Kelima*, yaitu bagian penutup, didalamnya terdiri dari Kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian “Implementasi Konsep Aritmatika Matematika Dalam kitab *idatul faraid* Pada Ilmu Mawaris dan Keterkaitannya dengan Al-Qur’an”, maka disimpulkan sebagai berikut;

1. Konsep-konsep aritmatika matematika pada kitab *idatul faraidh* terangkum ada beberapa teori yang ada diantaranya yaitu teori dasar yang terdiri dari: Bilangan bulat dan bilangan pecahan, dan ada teori kompleks yaitu: persamaan linier, dan fungsi matematika. Namun yang dapat diimplementasikan didalam konsep aritmatika hanya ada pada materi bilangan bulat, bilangan pecahan, dan persamaan linier sedangkan pada materi fungsi matematika tidak dapat diimplementasikan dalam ilmu *mawaris*.
2. Ketekaitan konsep aritmatika matematika pada hukum mawaris didalam Al quran yang terdapat pada kitab *idatul faraidh* hanya ada didalam surat An-Nisa yang didalamnya ada tiga ayat yang membahas diantaranya yaitu ayat 11, 12, dan 176

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka disarankan kepada :

### 1. Bagi Program Studi Tadris Matematika

Untuk jauh lebih membedakan lagi antara program studi Tadris matematika dengan program studi pendidikan matematika dan lebih ditekankan lagi dalam hal matakuliah matematika islamnya yang mempelajari tentang implementasi nilai-nilai matematika yang terdapat pada Alquran dan hadis. Tidak lain salah satunya yaitu materi mengenai mawaris atau ilmu waris (*faraidh*). Materi itu sesuai dengan penelitian ini, sehingga output yang dihasilkannya pun dapat menghasilkan wawasan tentang sesuatu hal apa saja yang dapat membedakan antara program studi tadris matematika dengan program studi pendidikan matematika itu sendiri.

### 2. Bagi Guru atau Calon Guru Matematika

Guru atau calon guru merupakan sentra utama dalam suatu proses pembelajaran, sehingga hendaknya guru selalu berupaya memaksimalkan pemberian pelajaran kepada muridnya dengan disesuaikan atas kebutuhannya. Terlebih lagi guru matematika yang kebanyakan tidak disukai oleh muridnya, hendaknya guru atau calon guru lebih berinovasi dalam hal mengajar agar siswa siswinya menjadi senang salah satunya mengembangkan ilmu matematika dengan ilmu agama contohnya ilmu waris seperti yang sedang diteliti sekarang.

### 3. Bagi Pelajar

Jika dilihat dari kurikulum sekarang yang dimana seorang pelajar dituntut untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajarannya, Sehingga setiap pelajar diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajarnya hususnya pada mata pelajaran matematika. Karena pelajaran atau ilmu matematika tidak hanya dibutuhkan disekolah saja, namun ada banyak hal yang bersinggungan dengan matematika dalam kehidupan sehari-hari. dalam salah satu contohnya pembagian warisan suatu keluarga.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amina Siti dan Nok Izatul Yazidah. (2019). "Kajian Aritmatika Sosial Dalam Perhitungan Ilmu Faraidh (Ilmu Waris) Dalam QS. An-Nisa". *Jurnal Prismatika* Vol. 1 N0.
- Amirullah, Muhammad. (2018). *Fikih Kematian: Panduan Praktis Pengurusan Jenazah dan Waris* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).
- Arifin, Zainal. (2018). "Tinjauan Fikih Pembagian Harta Warisan dalam Perspektif Hukum Islam" (*Jurnal Syariah*). Vol.2 hlm. 159-176
- Asrizall. 2016. "Peletakan dasar-dasar hukum kewarisan islam (tinjauan historis atas hukum waris pra dan awal islam)". *Jurnal*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Atmojo Kusmayadi, Tri. (2013). "Kriptografi dan Keamanan Jaringan Komputer". Graha Ilmu
- Azzara Aulia dkk. (2022). "Sejarah Matematika di Cina". Pekalongan: SeNa-MaGesStiK
- Bermi Wibawati. (2016). "Implementasi Nilai-nilai Agama Islam untuk Membentuk Sikap dan Prilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mukminun". *Jurnal Al Lubab* Volume 1 No. 1
- Biladina, Salma Gina. 2022 "Pengaruh Pemahaman Konsep Bilangan Pecahan terhadap Kemampuan Penyelesaian Masalah Matei Ilmu Waris". skripsi. (Pekalongan: UIN KH. Abdurrahman wahid pekalongan)
- Chaelani Lin dkk. (2019). "Analisis Kebutuhan Pengembangan Model Permainan Tradisional Jawa Tengah Untuk pembelajaran Matematika Di sekolah Dasar". Purwokerto: *Jurnal Pendidikan Jasmani*
- Creswell, J. W. (2014). "Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches". sage publication Dartanto, Teguh. (2019). "Implementasi Kebijakan Publik: Konsep, Model, dan Strategi". Jakarta: Rajawali Pers.

Fahmy Zarkasyi, Hamid. (2006). "*Mengenal Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Jawa Timur*". Jakarta: Rajawali Press.

Fauzan Anwar, Bambang Sri Anggoro, Rizki Wahyu Yunian Putra. "Buku Matematika Operasi Hitung Bilangan Bulat"

Fitriah Nani, dkk. (2015) "*Implementasi Model Pembelajaran Matematika Berintegrasi Keislaman Dalam Meningkatkan Karakter Demokrasi Siswa*" *Jurnal Edukasi matematika* (cireon: t.p.). Vol.4 hlm.89

Habiburrahman. 2011. *Rekonstruksi Hukum Kewarisan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana

al-Hadhrami, Sa'id Ibn Sa'ad Nabhan. 2002 *'Idatul Faridh*, terjemahan Abi Hima Albanjari. (Suarabaya: Maktab Balai Buku)

Halomoan Lubanturuan, Jitu. (2020). "Buku Materi Pembelajaran Program Linier". Jakarta

Hamid, Abdul. (2018). "*Penerapan Matematika dalam Pembagian Harta Waris Menurut Fikih Islam*" (*Jurnal Al-Muawazhah*). Vol. 1 hlm. 25-37

Hasbullah, Muhammad. (2020). "*Pondok Pesantren Modern dan Inovasi Pendidikan di Era Digital*" (*Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*). Vol.2 hlm. 227-290

Huda, Ahmad. (2020). "*Tafsir Salafi dan Pembaruan Pemikiran Islam di Indonesia*" (*Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*). Vol.2 hlm. 315-334

Hulukati Evi dan Sarson E. Dj. Pomalato. (2023). "Sejarah Dan Filsafat Pendidikan Matematika". Gorontalo: Ideas Publishing

Iqbal Juhdi, Khaerul dkk. (2017) "*Hubungan Pemahaman Konsep Pecahan dan Aturan Radd dalam Ilmu Faraid terhadap Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Pembagian Harta Warisan*" *Journal For Islamic Social Sciences*. (Cirebon: Holistik). Vol.2 hlm. 28-44



- Izzah, Nailatul. 2018 *“Pengaruh Ketrampilan Membuat Model Matematika, Menyelesaikan soal Cerita dan Penguasaan Materi Pecahan Terhadap Kemampuan Perhitungan Waris”* Skripsi. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya)
- Kahfi, Askhabul dan Enung Hayati. (2022). “Hubungan hasil belajar matematika dengan hasil belajar faraidh dalam pembelajaran fiqh mawaris”. Bandung: *Jurnal Jendela Pendidikan*
- Kharis Majid, Muhammad. (2019). “Angka Nol sebaga kontribusi Muslim Terhadap matematika Modern”. Ponorogo: *Jurnal studi agama-agama dan pemikiran islam*
- Kurniawati Dewi & Ekayanti Arta. (2018). *“Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika” Journal of elementary Education* (Bogor: t.p). hlm.2
- Maher Denny, Hanifa. (2011). *“Pengantar Aritmatika dan Aljabar”*. Salemba Empat.
- Mas’ud, Fariduddin. (2014). *“pondok modern gontor: The Role of Education in the Development of Moden Muslim Society in Indonesia”*. *Jurnal pendidikan Islam*. 1(2), 149-174
- Masykuri, Syaifudin. 2016. *“Idatul Faraidl”*. (Pon. pes. Lirboyo: Pesantren salaf press)
- Maulana, Habib. (2020). “Syeh Sa’id Nabhan Al-Hadrami: Pencipta Syair Pelajaran Tajwid di Indonesia”. *Jurnal Hazanah: Bincang Syariah*
- Mutmainnah, Muthia & Ramdhani, Abdulla. (2020). *“Penerapan matematika dalam Perhitungan Warisan Menurut Hukum Islam” (Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling)*. Vol. 2 hlm. 241-25
- Naufal Hanif. (2021). “Model Pembelajaran Kontrktivisme pada Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif sisiwa di Era Merdeka Belajar”. Pekalongan: Seminar Nasional Pendidikan Matematika
- Notoatmodjo. 2005. *METODE STUDI KASUS A. Jenis Penelitian*, Lampung: Repositori
- Nugraha, Rian. (2015). *“Kebijakan Publik: teori dan Proses”*. Jakarta: Bumi Aksara

- Numan Mulin. (2016). "Pemeelajaran Matematika Dalam Perspektif Alquran". Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Jurnal pendidikan matematika volume 2 nomor 1
- Nurdin, Muhammad. "*Hubungan Pemahaman Materi Bilangan Pecahan Dengan Kemampuan Mengerjakan Soal-Soal Mawaris Pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru*" Skripsi (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau). hlm.37
- Nurlaila Refa. (2020). "Pengaruh Penggunaan Media Quipper School Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Matematika Materi Fungsi di SMAN 2 Trenggalek". Tulungagung: Skripsi
- Nursalam. (2013). "*Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian ilmu Keperawatan Salemba Medika*".
- Poespasari, Elline Dwi dkk. 2020. *Kapita Selekta Hukum Waris Indonesia. (Jakarta: Kencana Pustaka)*
- Rachmawati, Laksmi. (2018). "*Hak Asasi Manusia dalam Perspektif Hukum Internasional dan Nasional*". (*Jurnal Dinamika Hukum*). vol.3 hlm. 455-467
- Rachmawati, Riani. (2017). "*Evaluasi Kebijakan Publik*". Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahman Hakim, Arif dan Fauzi Mukyatna. (2023). "Sejarah Matematika: Perkembangan Bilangan Matematika empiris". Jakarta Timur: Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika
- Rahmatullah, Faisal. (2019). "*Perkembangan Pesantren Modern dalam Pendidikan Karakter di Indonesia*" (*Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*). Vol.2 hlm. 139-154
- Raja Risma, Palendra. (2017). *Sejarah dan Filsafat Matematika*. Riau: Universitas Riau

Ramdhani, Sendin. (2019). "*Fiqh Waris Islam: Tinjauan Asas, Ketentuan, dan Implementasi di Indonesia*" ( Jurnal studi Agama dan Masyarakat). vol. 2 hlm. 163-178

Restati Siregar, Nani. 2017. "*Persepsi Siswa pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan pada Siswa yang Menyenangi Game*". (Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia).

Riyanto, Slamet. (2018). "*Penerapan Hukum Waris dalam Pembagian Harta Waris dalam Pembagian Harta Peninggalan di Indonesia*"(Jurnal Hukum Bisnis). vol.2 hlm. 121-134

Saifudin Masykuri, Muhammad. (2016). Ilmu Faraidl. Kediri: Santri Salaf Press

Safitri Bella dan Debi Setiawati. (2022). "Kontribusi Peradaban Bangsa Babilonia dalam Perkembangan Budaya pada abad 21". Malang: *Jurnal Sejarah dan Pengajarannya*

Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A (2016) "*Research methods for bussiness students*" (7<sup>th</sup> ed.). Pearson Education.

Sondarika Wulan. (2021). "Perkembangan Ilmu Pengetahuan di Yunani Dari Abad ke-5 SM Sampai Abad ke-3 SM". Ciamis: *Jurnal Artefak*

Sudrajat, Raden. (2019). "*Pembagian Harta Waris dalam Perspektif Hukum Islam*" (Jurnal Hukum dan Keadilan). Vol.2 hlm. 205-217

Sugiarti & Anggara putu dharma putra. "Kontribusi Hindu Terhadap Perkembangan Budaya Jawa". Denpasar

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suhartono, S., & Hartono, A. (2020). "*Implementasi Hukum Waris Islam dalam Praktik Hukum di Indonesia*" ( Jurnal Cakrawala Hukum). Vol.2 hlm. 196-206

Sukirno, Sadono. (2009). "*Matematika Diskrit untuk ilmu komputer*". Graha Ilmu.

- Sulistiyowati, Indah. (2020). “*Tantangan dan Hambatan Pendidikan Ilmu Faraidh di Era Modern*” (*Jurnal Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam*). Vol. 2 hlm. 230-246
- Suparman, Eman. (2019). “*Hukum Mawaris indonesia*”. Bandung: PT. Refika adtama
- Sutrisno, Bambang. (2016). “*Kebijakan Publik: Konsep, Teori, dan Proses*”. Jakarta: Rajawali pers
- Syahrudin, Implementasi kebijakan Publik, Cet. ke-2, Jilid VIII (Bandung: Kataloh Dalam Terbitan, 2019), hlm. 3.
- Syaiful, Fatimah. 2020. “*Pengaruh Kemampuan Siswa dalam Melakukan Operasi Bilangan Pecahan terhadap Kemampuan Menyelesaikan Persoalan Faroidh di Pesantren Al-Amanah*”. (Baubau: *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, No. 2, November, VI).
- Tria Ananda, Kemuning dkk. (2022). “*Kontribusi Ilmuan Muslim dalam Perkembangan Matematika*”. Pekalongan: Prosiding santika 2.
- Wahyu Purnomo, Yoppy. (2018). “*Bilangan Cacah dan Bulat: Sebuah Tinjauan Konsep dan Instruksional dalam Pembelajaran*”. Bandung: Alfabeta
- Ward Creswell, John. (2013). “*Qualitative inquiry and research desaign: Choosing among five approaches*”. Sage publication.
- Yusron, Muhammad. 2021. *Fiqh Mawaris Praktis*.
- Aqil Haidar, Muhammad. (2018). “*Al-Qur’an dan Qiraah Syadzah*” . Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing
- Fitra Jaya, Septi A.. (2019). “*Al-Qur’an dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Isam*”. Indo-Islamika: *Jurnal Institut perguruan tinggi ilmu al-qur’a*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. IDENTITAS DIRI

Nama : Naelul Hidayati

TTL : Pemalang, 21 Maret 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan: Indonesia

Agama : Islam

Alamat :Desa Mandiraja Kec. Moga Kab. Pemalang

### 2. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 03 Gendowang Moga
2. Mts. Al-Asyariyah Gendowang
3. SMA N 1 Randudongkal
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiya dan ilmu keguruan

Pekalongan, 11 Januari 2024

Penulis



**Naelul Hidayati**  
**NIM. 2620043**